TUGAS MODUL 5 - DHCP

Praktikum Jaringan Komputer 2022

Dosen Pengampu: I Ketut Purnamawan



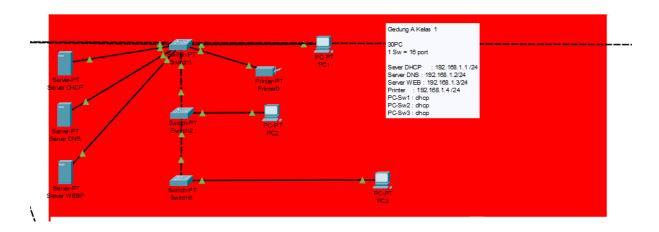
Oleh:

DAVID MARIO YOHANES SAMOSIR; 2115101055; ILMU KOMPUTER

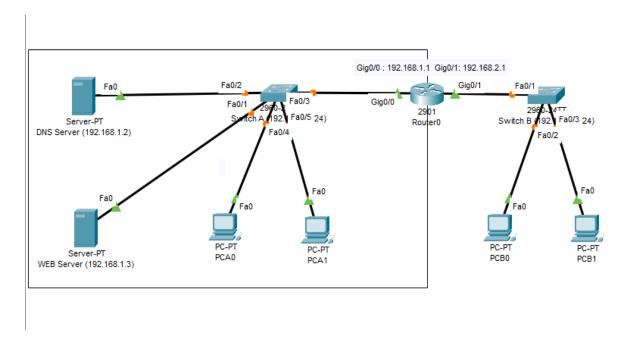
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

Skema Jaringan

3 Server (DHCP – WEB – DNS)



 $Router\ \&\ Server\ (DHCP-WEB-DNS)$



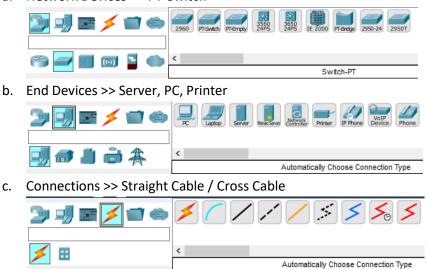
Device	IP	Gateway	Keterangan
DNS	102 160 1 2	102 160 1 1	Menyediakan Layanan DNS (dari Web
Server	192.168.1.2	192.168.1.1	Server)
WEB Server	192.168.1.3	192.168.1.1	Menyediakan Layanan WEB

Switch	-	-	Menghubungkan Server – PC – Router
PC A0 & A1	IP DHCP	192.168.1.1	PC Jaringan A – DHCP
Router	G0/0: 192.168.1.1 (A) G0/1: 192.168.2.1 (B)	-	Menyediakan DHCP IP dan sebagai jalur penghubung alamat jaringan yang berbeda.
PC B0 & B1	IP DHCP	192.168.2.1	PC Jaringan B – DHCP

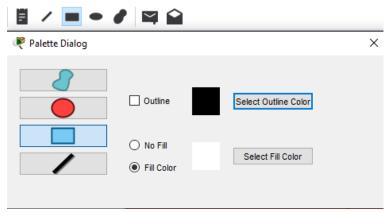
Terdapat sebuah skema jaringan seperti pada gambar diatas, terdiri dari DNS Server, WEB Server, PC, Switch dan Router. Pada skema ini memiliki dua buah alamat IP yakni IP A 192.168.1.0/24 dan IP B 192.168.2.1/24 yang nantinya dapat saling berkomunikasi antar device dan dapat mengakses Web dan DNS serta pada PC diberikan IP DHCP yang didapat dari settingan Router.

Langkah-Langkah:

- 1. Buka Paket Tracer
- 2. Login dengan akun
- 3. Bahan yang dipakai:
 - a. Network Devices >> PT-Switch



d. Buat gedung dan kelas nya dengan menggunakan "Pallate Dialog"



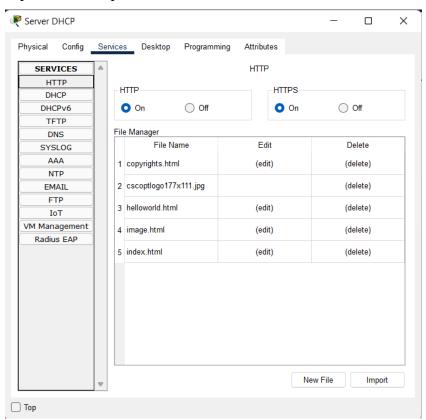
- 4. Letakkan device yang akan dipakai pada layar dan sambungkan dengan kabel seperti pada gambar skema diatas.
- 5. Setting DHCP Server:

Tambahkan data alamat:

IP: 192.168.1.1

Netmask: 255.255.255.0

Kemudian setting WEB di menu Services >> HTTP, nyalakan HTTP dengan pilih On. Hal ini digunakan untuk skema 3 server, jika ingin membuat settingan server dapat dilakukan pada menu Services.



6. Setting DNS Server:

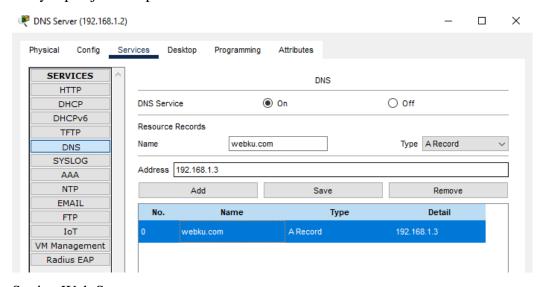
Tambahkan data alamat

IP: 192.168.1.2

Netmask: 255.255.255.0

Default Gateway: 192.168.1.1

Kemudian setting DNS di menu Services >> DNS, Nyalakan DNS dengan pilih on pada DNS Service, pada bagian Address ketik IP pada Web Server, dan Name adalah nama dns yang akan dibuat, kemudian klik Add untuk menambahkannya, save untuk menyimpan jika ada perubahan data.



7. Setting Web Server:

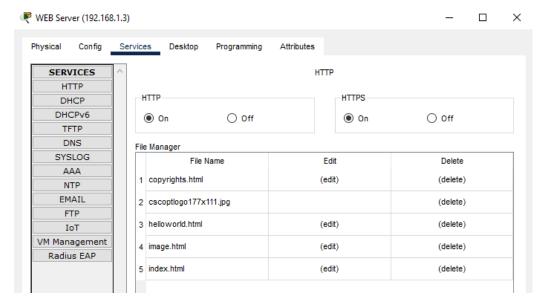
Tambahkan data alamat

IP: 192.168.1.3

Netmask: 255.255.255.0

Default Gateway : 192.168.1.1

Kemudian Setting Web di menu Services >> HTTP, klik On untuk menyalakan web server nya.



8. Kemudian Setting Router, dengan mengatur IP pada jalur interfaces yang mengarah ke devices yang ada, membuat settingan DHCP IP untuk PC yang ada di kedua jaringan.

Buka Router

Masuk ke menu CLI

Enter hingga muncul tulisan Router>

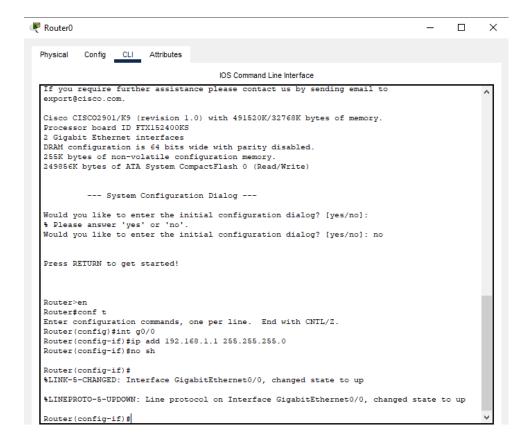
ketik "enable" atau "en" (untuk mengaktifkan cli) hingga tampilan menjadi Router# kemudian ketik "conf t" atau "config terminal" untuk masuk ke mode konfigurasi

```
Router > en
Router # conf t
Enter configuration commands, one per line. End with CNTL/Z.
Router (config) #
```

Setting/Konfig Jaringan A dari Router:

Ketik "int g0/0" untuk masuk ke port penghubung ke jaringan A g0/0 tergangtung jenis interface yang digunakan, jika fastethernet maka fa0/0 Isi IP address: ip add 192.168.1.1 255.255.255.0

lalu ketik "no sh" atau "no shut" untuk menghidupkan interface



Setting/Konfig Jaringan B dari Router:

Ketik "int g0/1" untuk masuk ke port penghubung ke jaringan A

g0/1 tergangtung jenis interface yang digunakan, jika fastethernet maka fa0/0

Isi IP address: ip add 192.168.2.1 255.255.255.0

lalu ketik "no sh" atau "no shut" untuk menghidupkan interface

```
Router(config-if) #exit
Router(config) #int g0/1
Router(config-if) #ip add 192.168.2.1 255.255.255.0
Router(config-if) #no sh

Router(config-if) #
%LINK-5-CHANGED: Interface GigabitEthernet0/1, changed state to up
%LINEPROTO-5-UPDOWN: Line protocol on Interface GigabitEthernet0/1, changed state to up
Router(config-if) #

Setting DHCP router

masuk ke Router(config)#

ip dhcp pool jaringanA

network 192.168.1.0 255.255.255.0

default-router 192.168.1.1 // ip gateway interface router ke jaringan A

dns-server 192.168.1.2
```

ip dhcp exclude 192.168.1.1 192.168.1.10 //untuk membuat ip tersebut tidak di DHCP kan

```
Router(config-if) #exit
Router(config) #ip dhcp pool jaringanA
Router(dhcp-config) #network 192.168.1.0 255.255.255.0
Router(dhcp-config) #default-router 192.168.1.1
Router(dhcp-config) #dns-server 192.168.1.2
Router(dhcp-config) #ip dhcp exclude 192.168.1.1 192.168.1.10
Router(config) #%DHCPD-4-PING_CONFLICT: DHCP address conflict: server pinged 192.168.1.11.
```

ip dhep pool jaringanB

network 192.168.2.0 255.255.255.0

default-router 192.168.2.1 // ip gateway interface router ke jaringan B

dns-server 192.168.1.2

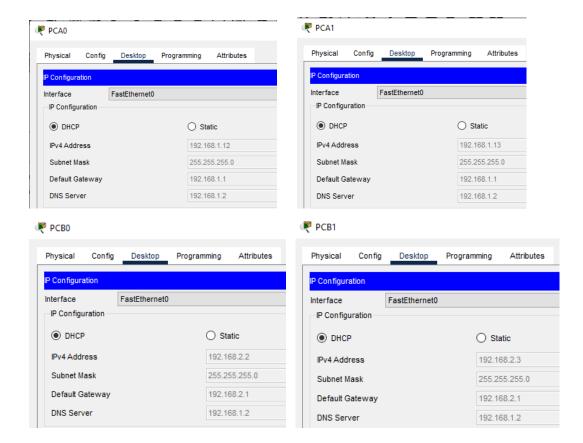
```
Router(config) #ip dhcp pool jaringanB
Router(dhcp-config) #network 192.168.2.0 255.255.255.0
Router(dhcp-config) #default-router 192.168.2.1
Router(dhcp-config) #dns-server 192.168.1.2
Router(dhcp-config) #%DHCPD-4-PING_CONFLICT: DHCP address conflict: server pinged 192.168.2.1.

Router(dhcp-config) #
```

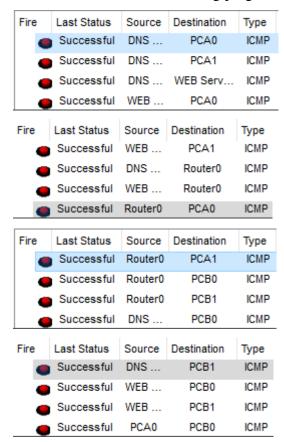
sh running-config //untuk melihat isi konfigurasi pada router

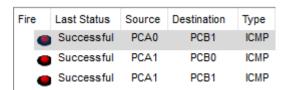
```
interface GigabitEthernet0/0
%SYS-5-CONFIG_I: Configured from console by console
                                                            ip address 192.168.1.1 255.255.255.0
                                                            duplex auto
Router#sh running-config
                                                            speed auto
Building configuration.
                                                          interface GigabitEthernet0/1
Current configuration : 906 bytes
                                                           ip address 192.168.2.1 255.255.255.0
                                                           duplex auto
version 15.1
                                                           speed auto
no service timestamps log datetime msec
no service timestamps debug datetime msec
                                                          interface Vlan1
no service password-encryption
                                                           no ip address
                                                            shutdown
hostname Router
                                                          ip classless
                                                           ip flow-export version 9
ip dhcp excluded-address 192.168.1.1 192.168.1.10
ip dhep pool jaringanA
network 192.168.1.0 255.255.255.0
default-router 192.168.1.1
dns-server 192.168.1.2
ip dhep pool jaringanB
network 192.168.2.0 255.255.255.0
                                                          line con 0
default-router 192.168.2.1
dns-server 192.168.1.2
                                                          line aux 0
                                                          line vtv 0 4
                                                           login
ip cef
no ipv6 cef
```

9. Pastikan PC sudah menerima IP DHCP



10. Pastikan antar device bisa saling ping atau terhubung

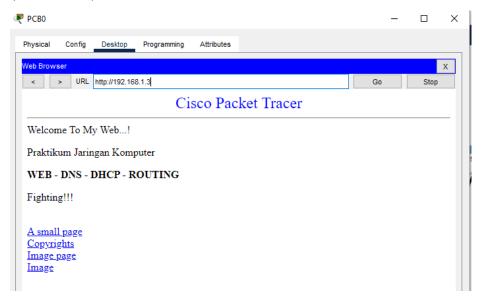




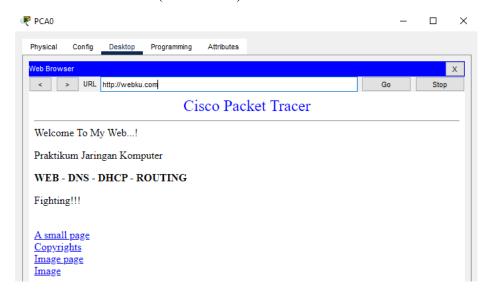
11. Lalu buka PC pada jaringan A, kemudian pada menu Desktop pilih Web Server untuk mengecek apakah web dapat terhubung dengan cara mengetik IP Web Server (192.168.1.3)



Lalu buka PC pada jaringan B, kemudian pada menu Desktop pilih Web Server untuk mengecek apakah web dapat terhubung dengan cara mengetik IP Web Server (192.168.1.3)



12. Lalu buka PC pada jaringan A, kemudian pada menu Desktop pilih Web Server untuk mengecek apakah DNS dapat terhubung dengan cara mengetik nama DNS yang sudah dibuat di DNS Server (webku.com)



Lalu buka PC pada jaringan A, kemudian pada menu Desktop pilih Web Server untuk mengecek apakah DNS dapat terhubung dengan cara mengetik nama DNS yang sudah dibuat di DNS Server (webku.com)



- 13. Selesai.
- 14. Tambahan:

Menghapus perintah konfig ketik "no ..."

contoh: no default-router 192.168.2.1 no dns-server 192.168.1.2

Kesimpulan:

Server dapat membuat Web, DNS, DHCP dan yang lainnya pada menu Services, jika ingin mengaktifkannya klik On. Pada Router, kita harus memperhatikan jalur interfaces yang dipakai untuk menyeting atau menambahkan alamat IP didalamnya. Dalam membuat dhcp, kita harus mengetahui rentang atau range IP yang mau diberikan dan itu dipengaruhi oleh subnetmask dan IP awal yang mau diberi, perlu kita ketahui juga default gateway yang akan diberi dengan tujuan agar bisa terhubung keluar dari jaringan tersebut dengan perantara atau gerbang dari ip router (gateway) yang mengarah ke jaringan tersebut. Settingan dns perlu dibuat juga di dhcp atau perangkan yang mau mengakses web server dengan menggunakan dns. Setiap devices harus bisa saling terhubung agar dapat mengakses seluruh data yang ada.